

Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna SIGESIT Kabupaten Bima Menggunakan System Usability Scale Dan Pieces Framework

Valian Yoga Pudya Ardhana

Fakultas Sains dan Teknologi, Teknologi Informasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Lombok Tengah, Indonesia

Email: valianypa81@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: odinurdiawan2020@gmail.com

Submitted 06-10-2022; Accepted 25-10-2022; Published 31-10-2022

Abstrak

SIGESIT merupakan aplikasi yang dimiliki pemerintah daerah Kabupaten Bima yang dikelola oleh pengelola pasar se-Kabupaten Bima untuk memberikan informasi pasar yang akuntabel, transparansi dan partisipatif. Aplikasi SIGESIT ini dibuat untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pasar yang tidak sesuai arah kebijakan yang berlaku. Sehingga dengan adanya aplikasi SIGESIT, pengelolaan pasar yang berjumlah 30 pasar di Kabupaten Bima dapat dimonitor secara real time untuk menjunjung azas transparansi dan akuntabilitas. Tetapi sejak aplikasi diluncurkan, belum pernah dilakukan pengujian tingkat kepuasan pengguna yang dalam hal ini operator pasar seluruh Kabupaten Bima. Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan evaluasi dengan mengukur tingkat kepuasan pengguna SIGESIT menggunakan 2 metode yaitu System Usability Scale dan PIECES Framework. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan metode Pieces Framework adalah nilai sebesar 4,22 yang diambil dari nilai rata-rata 6 domain. Nilai tersebut berada di kategori sangat puas. Sedangkan hasil tingkat kepuasan pengguna SIGESIT berdasarkan metode System Usability Scale adalah didapatkan nilai sebesar 74,01 dimana nilai tersebut untuk versi acceptability range didapat Acceptable, sedangkan hasil grade scale dari sisi tingkat penerimaan pengguna termasuk ke dalam kelas B. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan 2 metode tersebut didapatkan hasil yang hampir sama yaitu menunjukkan bahwa SIGESIT diterima oleh para pengguna dan layak digunakan.

Kata Kunci: SIGESIT; System Usability Scale; PIECES Framework; Tingkat Kepuasan Pengguna; Kabupaten Bima

Abstract

SIGESIT is an application owned by the local government of Bima Regency which is managed by market managers throughout Bima Regency to provide market information that is accountable, transparent and participatory. This SIGESIT application was created to overcome market management problems that are not in accordance with the prevailing policy directions. So that with the SIGESIT application, market management, totaling 30 markets in Bima Regency can be monitored in real time to uphold the principles of transparency and accountability. However, since the application was launched, the level of user satisfaction has not been tested, in this case the market operator throughout Bima Regency. Therefore, in this study an evaluation was carried out by measuring the level of satisfaction of SIGESIT users using 2 methods, namely the System Usability Scale and the PIECES Framework. The results obtained using the Pieces Framework method is a value of 4.22 which is taken from the average value of 6 domains. This value is in the very satisfied category. While the results of the SIGESIT user satisfaction level based on the System Usability Scale method are obtained a value of 74.01 where the value for the acceptability range version is Acceptable, while the grade scale results from the level of user acceptance are included in class B. Based on the results of measurements using these 2 methods The results obtained are almost the same, which shows that SIGESIT is accepted by users and is suitable for use.

Keywords: SIGESIT; System Usability Scale; PIECES Framework; User Satisfaction Level; Bima Regency

1. PENDAHULUAN

SIGESIT Kabupaten Bima merupakan aplikasi yang dimiliki pemerintah daerah Kabupaten Bima yang difokuskan pada pengelolaan pasar. Jumlah pasar yang dikelola pemerintah daerah Kabupaten Bima adalah 30 pasar dan seluruhnya sudah terdaftar pada SIGESIT. Setiap pasar memiliki seorang operator untuk mengelola SIGESIT, sehingga terdapat 30 operator yang memiliki akses pada SIGESIT Kabupaten Bima. Pengujian tingkat kepuasan pengguna yang dalam hal ini operator pasar belum pernah dilakukan sehingga pemerintah daerah Kabupaten Bima belum mengetahui kelayakan dari SIGESIT. Untuk menilai apakah aplikasi yang disediakan telah memiliki nilai kebergunaan bagi pengguna maka perlu dilakukan evaluasi pandangan pengguna untuk mengukur tingkat kebergunaan [1]. Evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana untuk menganalisa sebuah permasalahan yang sedang terjadi dengan menggunakan indikator atau instrument pada metode yang digunakan dan hasil evaluasi tersebut akan dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat menghasilkan sebuah solusi dari permasalahan tersebut. Evaluasi pada sebuah sistem dapat dilakukan dengan cara yang berbeda – beda dan tingkatan yang berbeda tergantung dengan metode yang digunakan [2]. Pelaksanaan evaluasi sistem sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja sistem agar lebih baik. Dikarenakan tingkat kualitas sistem juga bisa mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut [3].

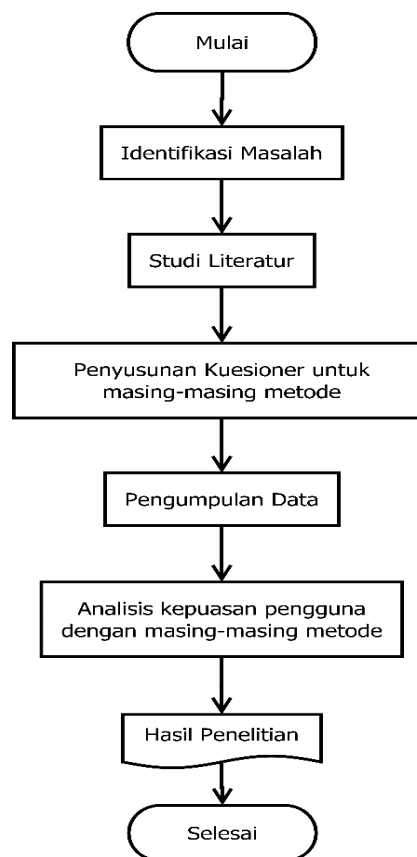
Evaluasi dan pengukuran tingkat kepuasan pengguna SIGESIT dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu *PIECES Framework* dan *System Usability Scale*. *PIECES Framework* adalah sebuah kerangka yang di pakai untuk mengklasifikasikan suatu problem, *opportunities*, dan *directives* yang terdapat pada bagian *scope definition* analisis dan perancangan sistem [4]. Dengan melakukan pendekatan melakukan pendekatan menggunakan metode analisis *PIECES*, diharapkan dapat memberikan penilaian secara menyeluruh tentang penerapan system yang digunakan, dan hasil yang didapatkan dari analisis ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk terus mengembangkan system untuk kemajuan yang lebih baik lagi [5].

Metode *System Usability Scale* (SUS) dipilih dalam penelitian ini karena responden dapat dengan cepat dan mudah menyelesaikan pertanyaan, kuesioner hanya terdiri dari sepuluh pernyataan dan hasil survei berupa skor tunggal (0-

100) sehingga relatif mudah dipahami oleh tim pengembangan [6]. Metode SUS telah digunakan dan diuji selama lebih dari 30 tahun dan masih tetap membuktikan sebagai metode yang dapat diandalkan untuk mengevaluasi usability suatu sistem berdasarkan standar industri [7]. Teknik pengujian usability dapat digunakan dalam melakukan evaluasi berdasarkan pandangan pengguna, karena usability merupakan teknik pengujian yang dilakukan sesuai dengan pengalaman pengguna terhadap sebuah sistem [8]. Pengukuran usability menggunakan SUS dilakukan dengan kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan yang diuji berdasarkan sudut pandang subyektif (perasaan) pengguna aplikasi tersebut [9]. Terdapat 5 point skala likert pada kuesioner, dalam memberikan tanggapan penggunaan diwajibkan memilih jawaban yang cocok dengan perasaan pengguna [10]. Penelitian ini agak berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian ini mengukur aplikasi yg dimiliki pemerintah daerah dengan membandingkan 2 metode pengukuran.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Evaluasi sistem Sigesit Kabupaten Bima dilakukan dengan membandingkan dua metode yaitu Pieces Framework dan System Usability Scale. Proses penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan dimulai dari mengidentifikasi masalah hingga menghasilkan nilai dari perbandingan dua metode.



Gambar 1. Tahapan penelitian

Tahapan demi tahapan diperlihatkan pada Gambar 1. Terdapat 6 tahapan penelitian yaitu :

- Identifikasi Masalah terhadap sistem Sigesit Kabupaten Bima
Penelitian ini diangkat untuk mengetahui sejauh mana kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem Sigesit Kabupaten Bima.
- Studi Literatur
Studi literatur pada penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan yang menjadi dasar pada penelitian. Sumber literatur diperoleh dari jurnal nasional maupun internasional, mengakses web publik, dan penelitian terdahulu.
- Penyusunan kuisisioner
Penyusunan kuisisioner digunakan untuk menampung dan mengelola pertanyaan-pertanyaan yang akan menjadi data untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem Sigesit Kabupaten Bima. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 29 orang yang mewakili setiap pasar di Kabupaten Bima . Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert.
- Pengumpulan data.
Pengumpulan data dilakukan untuk memastikan data yang dimiliki bersifat valid dan realibel. Data yang dicakup melingkupi data primer yang berasal dari persebaran kuisisioner kepada seluruh perwakilan pengelola pasar yang ada di Kabupaten Bima dan data sekunder yang berasal dari studi literatur.

e. Analisis kepuasan pengguna.

Tahap analisis data diperoleh dari responden menggunakan metode Pieces Framework dan System Usability Scale.

f. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah tahap akhir dari penelitian yang memberikan kesimpulan.

Tabel 1. Domain Pieces Framework

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan
1	Performance	6
2	Information and Data	4
3	Economics	2
4	Control and Security	3
5	Efficiency	2
6	Service	2
Total		19

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan menggali informasi tingkat kepuasan pengguna sistem Sigesit Kabupaten Bima. Kuesioner Pieces Framework dibuat berdasarkan 6 domain analisis Pieces Framework dengan jumlah 19 pertanyaan seperti terlihat pada Tabel 1, dimana variabel performance memiliki jumlah pertanyaan terbanyak yaitu 6. Sedangkan variabel efficiency dan service memiliki jumlah pertanyaan paling sedikit yaitu masing-masing 2 pertanyaan.

Tabel 2. Kuesioner *Performance* (Kinerja)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	SIGESIT memenuhi kebutuhan pengguna					
2	Menu yang disediakan dapat dijalankan dengan mudah dan interaktif					
3	Menu sangat cepat saat digunakan					
4	Loadingnya sangat cepat saat diakses					
5	SIGESIT sangat mudah digunakan					
6	Output yang dihasilkan SIGESIT mempunyai tampilan yang sama (konsisten)					

Tabel 2 merupakan kuesioner kinerja yang berisi 6 pertanyaan. Kuesioner tersebut diberikan kepada seluruh operator pasar se-Kabupaten Bima.

Tabel 3. Kuesioner *Information and Data*

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Informasi yang di tampilkan jelas dan lengkap					
2.	Informasi yang di tampilkan aktual dan terpercaya					
3	Menyediakan informasi terkini maupun terdahulu					
4	Informasi yang disajikan SIGESIT mudah untuk dipelajari dan dipahami.					

Tabel 3 adalah kuesioner informasi dan data yang berisi 4 pertanyaan. Seluruh operator pasar Kabupaten Bima menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Tabel 4. Kuesioner *Economics*

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Adanya SIGESIT membuat informasi lebih mudah di akses tanpa membayar					
2.	Semua informasi dapat dengan mudah di unggah dan unduh tanpa harus membayar					

Tabel 4 adalah kuesioner ekonomi yang berisi 2 pertanyaan. Pertanyaan tersebut diberikan kepada seluruh operator pasar Kabupaten Bima.

Tabel 5. Kuesioner *Control and Security*

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kualitas kemandirian SIGESIT dapat di percaya					
2.	SIGESIT tidak pernah mengalami eror					
3	SIGESIT memiliki batasan hak akses antara operator pasar dan masyarakat					

Kuesioner kontrol dan keamanan ditampilkan pada Tabel 5. Kuesioner berisi 3 pertanyaan yang berkaitan dengan kontrol dan keamanan.

Tabel 6. Kuesioner *Efficiency*

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	SIGESIT memberikan seluruh proses pengisian informasi pasar					

2. SIGESIT mempercepat pengisian data pasar

Tabel 6 merupakan kuesioner yang berkaitan dengan efisiensi. Kuesioner berisi 2 pertanyaan yang diberikan kepada seluruh operator pasar di Kabupaten Bima.

Tabel 7. Kuesioner *Service*

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Link yang tersedia di SIGESIT dapat diakses dengan mudah tanpa error					
2.	Pelayanan yang diberikan SIGESIT sesuai dengan yang diinginkan					

Tabel 7 adalah kuesioner yang berkaitan dengan pelayanan. Kuesioner ini berisi 2 pertanyaan yang ditujukan kepada seluruh operator pasar di Kabupaten Bima.

Tabel 8. Karakteristik Penilaian

Skala	Kategori Penilaian
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas
1,81 – 2,61	Tidak Puas
2,62 – 3,42	Netral
3,43 – 4,23	Puas
4,24 – 5,04	Sangat Puas

Tabel 8 menunjukkan karakteristik penilaian pada PIECES Framework.

Tabel 9. Instrumen pernyataan SUS

No	Pernyataan	Skor
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi	1-5
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan	1-5
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan	1-5
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini.	1-5
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya	1-5
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini).	1-5
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.	1-5
8	Saya merasa sistem ini membingungkan.	1-5
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.	1-5
10	Saya perlu banyak belajar sebelum menggunakan aplikasi ini.	1-5

Tabel 9 menunjukkan instrumen pernyataan System Usability Scale dimana responden diberikan pilihan skala 1-5 untuk menanggapi setiap pernyataan terhadap sistem yang diuji yaitu sistem Sigesit Kabupaten Bima. Terdapat 10 pernyataan yang harus ditanggapi oleh setiap responden

Tabel 10. Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Puas	5
Puas	4
Cukup Puas	3
Tidak Puas	2
Sangat Tidak Puas	1

Perhitungan nilai dari hasil kuesioner menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat seseorang tentang suatu kondisi. Pilihan dari masing-masing skor akan diberikan nilai atau skor seperti yang ditampilkan pada Tabel 10.

Tabel 11. SUS Score Percentile Rank

Grade	Keterangan
A	Skor $\geq 80,3$
B	Skor ≥ 74 dan $<80,3$
C	Skor ≥ 68 dan <74
D	Skor ≥ 51 dan <68
E	Skor lebih <51

Tabel 11 merupakan penentuan hasil penilaian berdasarkan SUS *score percentile rank* yang dilakukan secara umum berdasarkan hasil perhitungan penilaian pengguna. *Percentile range* (SUS skor) memiliki grade penilaian yang terdiri dari A, B, C, D dan E.

Tabel 12. Acceptability Range

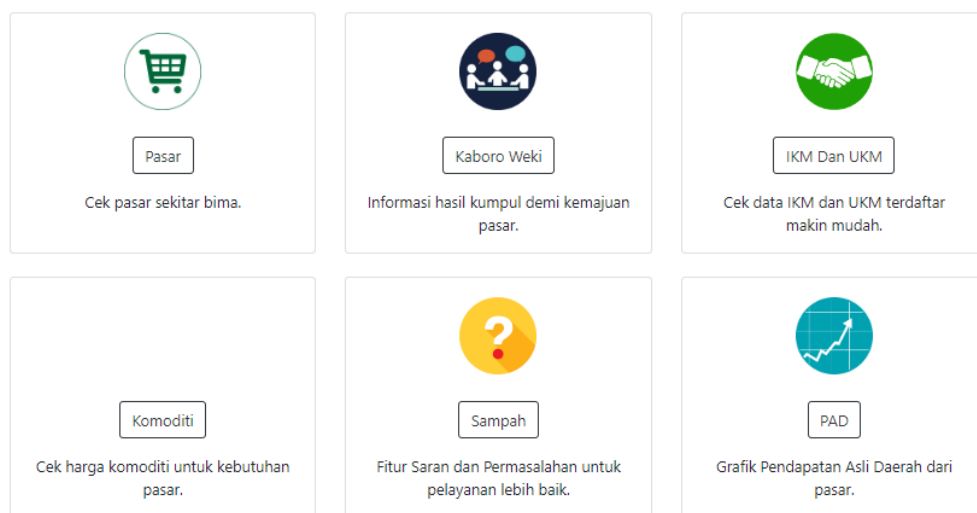
Skor SUS	Arti Skor
0-50,9	<i>Not Acceptable</i>
51-70,9	<i>Marginal</i>
71-100	<i>Acceptable</i>

Tabel 12 memperlihatkan grade skala dan adjektif rating yang terdiri dari tingkat penerimaan pengguna terdapat tiga kategori yaitu *not acceptable*, *marginal* dan *acceptable*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SIGESIT Kabupaten Bima telah digunakan oleh seluruh pasar yang terdapat di Kabupaten Bima yang berjumlah 30 pasar. Tampilan halaman utama SIGESIT ditunjukkan pada Gambar 2.

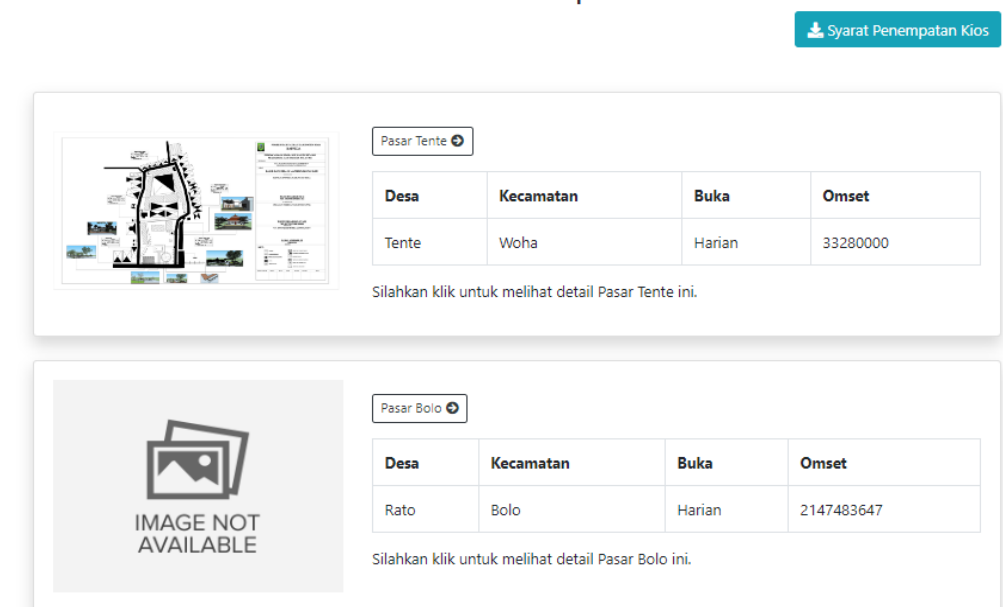
Program Unggulan Sigesit Bima



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama

Gambar 3 adalah tampilan menu pasar yang di dalamnya berisi detail data 30 pasar yang terdapat di Kabupaten Bima.

Pasar - Pasar di Kabupaten Bima



Gambar 3. Menu Pasar

Detail setiap pasar ditampilkan seperti pada Gambar 4. Data pasar seperti desa, kecamatan, tahun pembangunan hingga omset ditampilkan pada menu ini.

Detail Pasar Tente	
Desa	: Tente
Kec	: Woha
Thn Bangun	: 2014
Kondisi	: Baik
Luas	: 20800
Buka	: Harian
Jumlah	: 769
Omset	: 33280000
Pengelola	: Pemerintah

Gambar 4. Detail Pasar

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner atau angket kepada 30 orang operator pasar di Kabupaten Bima sebagai pengguna untuk mendapatkan tingkat kepuasan terhadap SIGESIT, maka hasil kuesioner direkapitulasi dan dihitung menggunakan rumus interval kelas dan nilai rata-rata, kemudian diukur berdasarkan karakteristik penilaian pada masing-masing variabel *PIECES Framework* dan *System Usability Scale*.

Pada domain performance terdapat enam poin pernyataan terkait kinerja dari SIGESIT, poin pernyataan beserta nilai skor total kuesioner dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Nilai Skor Total Kuesioner Domain Performance

Pilihan Jawaban	F	Total Skor
Sangat Setuju	94	470
Setuju	74	296
Netral	9	27
Tidak Setuju	3	6
Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	180	799

Hasil perhitungan nilai rata-rata yang didapat pada domain performance adalah 4,34 sehingga berada pada kategori Sangat Puas.

Tabel 14. Nilai Skor Total Kuesioner Domain Informasi dan Data

Pilihan Jawaban	F	Total Skor
Sangat Setuju	66	330
Setuju	43	172
Netral	5	15
Tidak Setuju	6	12
Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	120	529

Tabel 14 menunjukkan nilai skor total dari domain informasi dan data. Hasil perhitungan nilai rata-rata yang didapat pada domain informasi dan data adalah 4,41 sehingga berada pada kategori Sangat Puas.

Tabel 15. Nilai Skor Total Kuesioner Domain Ekonomi

Pilihan Jawaban	F	Total Skor
Sangat Setuju	29	145
Setuju	22	88
Netral	6	18
Tidak Setuju	3	6
Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	60	257

Tabel 15 menunjukkan nilai skor total dari domain ekonomi. Hasil perhitungan nilai rata-rata yang didapat pada domain informasi dan data adalah 4,28 sehingga berada pada kategori Sangat Puas.

Tabel 16. Nilai Skor Total Kuesioner Domain Kontrol dan Keamanan

Pilihan Jawaban	F	Total Skor
Sangat Setuju	38	190

Setuju	42	168
Netral	7	21
Tidak Setuju	3	6
Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	90	385

Tabel 16 menunjukkan nilai skor total dari domain kontrol dan keamanan. Hasil perhitungan nilai rata-rata yang didapat pada domain kontrol dan keamanan adalah 4,28 sehingga berada pada kategori Sangat Puas.

Tabel 17. Nilai Skor Total Kuesioner Domain Efisiensi

Pilihan Jawaban	F	Total Skor
Sangat Setuju	18	90
Setuju	26	104
Netral	14	42
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	60	240

Tabel 17 menunjukkan nilai skor total dari domain efisiensi. Hasil perhitungan nilai rata-rata yang didapat pada domain efisiensi adalah 4 sehingga berada pada kategori Puas.

Tabel 18. Nilai Skor Total Kuesioner Domain *Services* (Pelayanan)

Pilihan Jawaban	F	Total Skor
Sangat Setuju	17	85
Setuju	27	108
Netral	16	48
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
TOTAL	60	241

Tabel 18 menunjukkan nilai skor total dari domain pelayanan. Hasil perhitungan nilai rata-rata yang didapat pada domain pelayanan adalah 4,02 sehingga berada pada kategori Puas.

Tabel 19. Rekapitulasi Keseluruhan Domain Nilai Skor SIGESIT

Domain	Rata-Rata	Kategori
<i>Performance</i>	4,34	Sangat Puas
<i>Information and data</i>	4,42	Sangat Puas
<i>Economics</i>	4,28	Sangat Puas
<i>Control and security</i>	4,28	Sangat Puas
<i>Efficiency</i>	4	Puas
<i>Service</i>	4,02	Puas

Dari keseluruhan 6 domain dapat dihasilkan rekapitulasi seperti yang terlihat pada Tabel 19. Dimana 4 domain masuk kategori sangat puas dan 2 domain di kategori puas.

Tabel 20. Hasil Uji SUS

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jml	Skor=(Jml x 2,5)
R1	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	32	80
R2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28	70
R3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	31	77,5
R4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	4	29	72,5
R5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	80
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5
R7	4	2	4	4	2	2	2	3	4	2	29	72,5
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5
R9	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	29	72,5
R10	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	33	82,5
R11	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	31	77,5
R12	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	27	67,5
R13	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	27	67,5
R14	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	31	77,5
R15	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	31	77,5
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75

R17	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	30	75
R18	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	30	75
R19	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	28	70
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	77,5
R21	3	3	0	4	4	2	4	4	4	3	31	77,5
R22	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	30	75
R23	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	27	67,5
R24	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	29	72,5
R25	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	32	80
R26	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	28	70
R27	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	31	77,5
R28	0	4	2	4	4	3	2	4	2	3	28	70
R29	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	28	70
R30	4	4	2	2	4	4	2	4	2	0	28	70
Jumlah											2.223	
Rata – rata skor SUS											74,0833333	

Tabel 20 adalah hasil yang didapat dari perhitungan skor System Usability Scale (SUS) untuk setiap responden. Dimana jumlah responden adalah 30 orang yang merupakan operator pasar di 30 pasar se-Kabupaten Bima. Hasil uji Usability diatas dilakukan tahap demi tahap sesuai dengan pedoman perhitungan System Usability Scale (SUS).

Nilai ahir SUS dari 30 tanggapan responden adalah 74,01, berdasarkan pada pedoman interpretasi SUS menunjukkan bahwa skor 74,01 untuk versi *acceptability range* didapat *Acceptable* yang dalam artian SIGESIT diterima oleh pengguna, sedangkan hasil *grade scale* dari sisi tingkat penerimaan pengguna termasuk kedalam kelas B.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil analisis menggunakan metode *Pieces Framework* adalah nilai sebesar 4,22 yang diambil dari nilai rata-rata 6 domain. Nilai tersebut berada di kategori sangat puas. Sedangkan hasil tingkat kepuasan pengguna SIGESIT berdasarkan metode *System Usability Scale* adalah didapatkan nilai sebesar 74,01 dimana nilai tersebut untuk versi *acceptability range* didapat *Acceptable*, sedangkan hasil *grade scale* dari sisi tingkat penerimaan pengguna termasuk ke dalam kelas B. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan 2 metode tersebut didapatkan hasil yang hampir sama yaitu menunjukkan bahwa SIGESIT diterima oleh para pengguna dan layak digunakan.

REFERENCES

- [1] V. Y. P. Ardhana, "Evaluasi Usability E-Learning Universitas Qamarul Huda Menggunakan System Usability Scale (SUS)", *Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering*: Vol. 2 No. 1 (2022): September 2022.
- [2] N. K. A. Putri, and A. D. Indriyanti, "Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya", *J. of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, vol. 2, no. 2, pp. 78-84, 2021.
- [3] N. K. Amelia, and A. D. Indriyanti, "Penerapan PIECES Framework sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya", *JEISBI: Volume 02 Number 02, 2021 ISSN 2774-3993*
- [4] W. A. Kusuma, S. Ramadhani, "PIECES Framework untuk Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna dan Kepentingan Sistem Informasi", *Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika*, Vol.4 No.2 2018
- [5] D. Dwiyantoro, "Analisis dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Library AMIKOM Resource Centre dengan Metode Pieces Framework", *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informatika*, 3(2), 109–124, 2019
- [6] V. Y. P. Ardhana, "Pengujian Usability Aplikasi Halodoc Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS)", *J. Kesehat. Qamarul Huda*, vol. 9, no. 2, pp. 132–136, Dec. 2021.
- [7] D. Wahyu, B. Soedijono, and E. Pramono, "Pengujian Usability website Time Excelindo Menggunakan System Usability Scale (SUS)", *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, Vol 4, No 2, 2019.
- [8] Suyanto and U. Ependi, "Pengujian Usability dengan Teknik System Usability Scale pada Test Engine Try Out Sertifikasi", *Jurnal Matrik*, vol.19, no.1, pp. 62-69, 2019
- [9] N. A. Wulandari, S. Rohman, Nulgafan, and Hermawan, "Analisis Usability Aplikasi RSI Wonosobo Menggunakan Metode SUS", *STORAGE – Jurnal Ilmiah Teknik dan Ilmu Komputer*, Vol. 1 No. 3, Agustus 2022, 20 – 25 e-ISSN: 2828-5344 | DOI: 10.55123 20
- [10] Agustina, A. A. Asmarajati, and Hasanah, "Penerapan Metode Nielsen Model Dalam Usability Testing Pada Web Portal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo", *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1), 160-167, 2021